

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dalam konteks yang lebih luas dan mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi, unsur triangulasi mencakup kombinasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁵ Dengan pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif dan valid, serta memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menjelaskan bagaimana simbol-simbol keagamaan dapat digunakan sebagai alat menyebarkan pluralisme. Peneliti akan melakukan observasi dengan mengeksplorasi informasi, mencatat temuan, dan menganalisa temuan. Metode ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai berbagai keunikan yang terdapat dalam padepokan Kediri Garuda Nusantara. Penelitian ini dilakukan secara menyeluruh, rinci, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga hasilnya dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan.⁴⁶

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018): 9.

⁴⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015): 28.

Salah satu fokus utama dari penelitian ini adalah nilai nilai pluralisme yang terdapat dalam Padepokan Kediri Garuda Nusantara. Peneliti akan merujuk pada makna dari berbagai macam patung dan lukisan simbol-simbol agama serta tokoh bersejarah yang ada dalam padepokan. Simbol tersebut bukan hanya mencerminkan kepercayaan individu saja, namun juga sebagai sarana memperkuat ikatan sosial antar anggota dan pengunjung padepokan. Dengan memahami makna di balik simbol ini, peneliti berharap dapat menggali lebih dalam mengenai bagaimana masyarakat saling berinteraksi dan beradaptasi dalam konteks budaya serta agama yang beragam.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpulan data. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian ini di Padepokan Kediri Garuda Nusantara, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Peneliti berperan sebagai peneliti simbol-simbol keagamaan dalam rangka menganalisa nilai-nilai pluralisme yang terkandung didalamnya.

Hal ini mengharuskan peneliti untuk secara aktif menentukan sumber yang tepat, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan. Peran peneliti dalam memilih narasumber sangat krusial, narasumber dipilih akan memberikan wawasan dan perspektif mengenai fenomena yang diteliti. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber pustaka yang mendukung untuk memperkuat analisis dan interpretasi data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Padepokan Kediri Garuda Nusantara yang terletak di desa Pamenang kecamatan Pagu kabupaten Kediri. Pengkaji menetapkan lokasi ini dikarenakan melihat berbagai macam keunikan terkait nilai-nilai pluralisme yang tercermin baik dari ornamen arsitektur maupun kegiatan yang terdapat dalam padepokan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dilaksanakan dari tanggal bulan Maret hingga Mei 2025. Pada tahap ini, informasi yang dikumpulkan telah mencukupi untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mendukung analisis yang sistematis dan sesuai dengan rancangan awal. Dengan demikian, laporan penelitian akan disusun berdasarkan temuan yang telah terverifikasi dan memberikan kontribusi yang komprehensif terhadap pemahaman mengenai fenomena yang dikaji.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merujuk pada individu-individu yang memberikan informasi relevan terkait isu yang diangkat, penelitian ini mengadopsi dua kategori data, yakni primer yang merupakan data fundamental atau utama dan sekunder atau data tambahan yang berfungsi sebagai pelengkap.

- a. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui metode observasi dan wawancara langsung dengan informan. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer terdiri dari anggota, pengurus padepokan dan tokoh masyarakat setempat. Pemilihan informan didasarkan pada

keyakinan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait isu yang diteliti. Dengan demikian, para informan tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap informasi terkait Nilai Pluralisme pada Padepokan Kediri Garuda Nusantara, yang menjadi fokus utama penelitian ini.

- b. Data sekunder, di sisi lain merupakan data pendukung yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang memberikan informasi secara tidak langsung kepada peneliti. Sumber data ini bersumber dari dokumen tertulis, seperti artikel, jurnal, laporan dan informasi profil yang relevan dengan lokasi penelitian. Data sekunder ini berfungsi sebagai acuan kedua yang relevan dan dapat diolah untuk mendukung analisis sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan. Dengan digunakannya kombinasi kedua jenis data ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi di lapangan yang akan diangkat, sehingga hasilnya dapat diperoleh secara menyeluruh dan mengakar. Dalam upaya mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menerapkan beberapa teknik untuk mengumpulkan informasi. Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang diterapkan dalam kajian ini yakni sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, atau fenomena secara langsung di lapangan. Dengan observasi memungkinkan peneliti mendapatkan data yang realistis serta mengakar lebih dalam mengenai objek penelitian, seperti ornamen dalam padepokan yang memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai pluralisme, serta informasi dari pengelola padepokan. Melalui informasi yang diperoleh, peneliti dapat memahami nilai-nilai pluralisme Pada Padepokan Kediri Garuda Nusantara yang terletak di Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada responden ataupun narasumber untuk mendapatkan informasi yang mengenai topik yang akan dibahas. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa informan yang memiliki pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai pluralisme terwujud dalam padepokan. Maka dari itu informan yang dilibatkan mencakup pengelola padepokan, anggota padepokan, serta tokoh masyarakat Desa Pamenang. Wawancara dilakukan dengan menciptakan suasana yang santai dan menjalin kerjasama yang baik, teknik wawancara dapat membangun keakraban, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai nilai pluralisme Pada

Padepokan Kediri Garuda Nusantara di Desa Pamenang, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sumber tertulis, mencakup arsip, dan dokumen untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan utama penelitian.⁴⁷ Beberapa data yang diperoleh dalam bentuk tulisan berfungsi sebagai penggalian informasi gambaran umum nilai pluralisme pada Padepokan Kediri Garuda Nusantara di Desa Pamenang, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat menggambarkan suasana harmoni yang perlu dilestarikan dalam konteks pluralisme.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menurut Hadjar, instrumen dapat diartikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data baik kualitatif ataupun kuantitatif mengenai variasi karakteristik variabel secara objektif.⁴⁸

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan suatu proses yang bertujuan memastikan bahwa data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian memiliki tingkat kebenaran atau keakuratan yang tinggi. Dalam sebuah penelitian,

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hal 103.

⁴⁸ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996): 160.

kredibilitas memberikan informasi sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, beberapa metode dapat diterapkan, dengan cara:

1) Perpanjangan Pengamatan

Metode ini dipahami sebagai upaya peneliti untuk kembali ke lapangan dan melaksanakan pengamatan lanjutan terhadap sejumlah informan serta peristiwa yang telah atau baru saja ditemui. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membangun interaksi yang konstruktif antara peneliti dan informan, sehingga informan dapat lebih terbuka dalam menyampaikan informasi yang relevan. Dengan cara ini, peneliti berpotensi memperoleh informasi yang lebih mendalam, komprehensif, dan akurat berdasarkan data yang dikumpulkan. Jika interaksi yang positif terjalin, kehadiran peneliti tidak akan dianggap mengganggu aktivitas sehari-hari masyarakat. Perpanjangan pengamatan berfungsi sebagai metode untuk menguji kredibilitas informasi dalam kajian ini, dengan penekanan pada aspek-aspek yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengecekan data lapangan secara cermat. Apabila data yang diperoleh telah dianggap valid, maka periode perpanjangan pengamatan dapat diselesaikan.⁴⁹

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan atau persistence merupakan aspek fundamental dalam mencapai hasil yang kredibel dalam penelitian

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018): 186-187.

kualitatif. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti memiliki kesempatan untuk melakukan verifikasi ulang terhadap data yang telah dikumpulkan, guna memastikan tingkat akurasi. Proses ini berfungsi sebagai landasan bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman mereka, serta meningkatkan ketekunan melalui pencarian dan pembacaan berbagai referensi, baik dalam bentuk buku maupun hasil kajian yang relevan dengan data yang diperoleh. Oleh karena itu, ketekunan yang tinggi akan berkontribusi pada kemampuan peneliti untuk menghasilkan temuan yang lebih valid dan dapat diandalkan.⁵⁰

3) Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data dengan memanfaatkan lebih dari satu metode, sumber data, atau perspektif dalam mengkaji suatu fenomena. Metode triangulasi berfungsi untuk mengurangi bias dan meningkatkan akurasi hasil penelitian.

Triangulasi Sumber, merujuk pada penggunaan berbagai sumber data untuk mengkaji fenomena yang sama. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten di berbagai sumber, sehingga dapat meningkatkan validitas temuan penelitian.⁵¹

⁵⁰ *Ibid*, 188.

⁵¹ *Ibid*, 189-191.

G. Analisis Data

Proses pengumpulan data dan analisisnya berlangsung secara simultan dan tidak dapat dipisahkan. Analisis data mencakup pemrosesan informasi, pengorganisasian data ke dalam kategori-kategori yang lebih mudah dikelola, pencarian pola, serta identifikasi elemen-elemen penting yang dapat dipelajari dan disampaikan kepada pihak lain. Tahapan analisis data ini sangat krusial untuk menghindari kesalahan sebelum hasil penelitian disajikan. Secara umum, analisis data terdiri dari tiga tahapan utama:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dimulai dengan observasi di awal penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan sosial atau objek yang dikaji. Selanjutnya, dilakukan wawancara dan pengumpulan dokumentasi, yang juga dikenal sebagai triangulasi. Proses pengumpulan data ini dapat berlangsung selama beberapa waktu, bahkan hingga berbulan-bulan, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat komprehensif dan detail. Semua data yang terlihat dan terdengar harus

diabadikan, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang beragam dan kaya.⁵²

b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan upaya untuk mengorganisasikan informasi ke dalam konsep-konsep atau tema-tema yang lebih spesifik. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian. Semua hasil penelitian, termasuk dokumen, wawancara, foto, dan catatan penting mengenai nilai-nilai keagamaan, akan dikumpulkan untuk dianalisis.

Pada tahap ini, peneliti akan menyeleksi, memfokuskan, dan mengolah data yang diperoleh dari berbagai sumber agar dapat dianalisis secara sistematis. Data yang terkumpul dalam penelitian ini biasanya sangat luas dan beragam, mencakup berbagai jenis informasi yang mungkin tidak semuanya relevan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, seleksi data menjadi sangat penting.

Setelah menyaring data yang sesuai, langkah selanjutnya adalah memfokuskan perhatian pada informasi yang diperoleh dari berbagai informan. Dalam proses pemfokusan ini, peneliti harus menghindari penyimpangan dari masalah inti dan memastikan bahwa penelitian tetap pada jalur yang seharusnya. Selain itu, pemfokusan juga membantu

⁵² *Ibid*, 134.

peneliti dalam menyusun narasi atau argumen yang jelas dan terarah, berdasarkan bukti yang valid.⁵³

c. Penyajian Data

Setelah data diolah dan diubah menjadi catatan tertulis, langkah berikutnya adalah menampilkannya secara sistematis. Proses ini melibatkan penyusunan data mentah ke dalam kategori-kategori topik yang relevan, yang kemudian diklasifikasikan dalam bentuk matriks. Tujuannya adalah untuk memastikan alur informasi menjadi jelas dan terstruktur. Kategori-kategori topik ini selanjutnya dipecah menjadi subtema yang lebih spesifik.

Langkah terakhir dalam proses ini adalah pengkodean, di mana setiap pernyataan dari informan dikaitkan dengan kategori dan subtema yang sesuai. Proses pengkodean ini membantu menghubungkan data wawancara dengan kerangka analisis yang telah dibuat. Dengan cara ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang pola-pola yang muncul dari data, sehingga memudahkan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti dan merencanakan langkah analisis selanjutnya.⁵⁴

d. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif melibatkan proses interpretasi dan sintesis temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

⁵³ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung;CV Harfa Creative, 2023): 132.

⁵⁴ Herdiansyah, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015): 179.

Hasil kesimpulan dari suatu kajian dapat berupa gambaran umum maupun deskripsi yang lebih mendetail mengenai objek yang sebelumnya mungkin masih kurang akurat. Setelah dilakukan kajian, pemahaman terhadap objek tersebut menjadi lebih jelas dan akurat, yang dapat mencakup hubungan sebab-akibat atau interaksi yang relevan dengan hipotesis maupun teori yang digunakan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam bidang yang bersangkutan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini akan mengikuti tahapan-tahapan yang diuraikan oleh Lexy J. Moleong dalam menganalisis data dan menyusun laporan penelitian. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:⁵⁵

a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa persiapan sebelum terjun langsung ke lapangan. Sedangkan Langkah tersebut mencakup:

1. Peneliti menyusun rancangan penelitian yang detail, termasuk metode yang akan digunakan dan fokus penelitian yang akan diteliti. Dalam hal ini, fokus penelitian adalah nilai pluralisme pada Padepokan Kediri Garuda Nusantara.

⁵⁵ Lexy J. Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung;PT Remaja Rosdakarya ,2006): 242.

2. Pemilihan Lokasi Penelitian: Peneliti menentukan lokasi penelitian yang relevan dengan fokus penelitian. Lokasi yang dipilih adalah Padepokan Kediri Garuda Nusantara yang terletak di Desa Pamenang, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Di tahap ini, peneliti secara aktif terlibat dalam pengumpulan data. Peneliti akan langsung turun ke lapangan, yaitu di Padepokan Kediri Garuda Nusantara. Peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan padepokan. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan pengelola, anggota padepokan, masyarakat sekitar, dan tokoh masyarakat..

c. Tahap Analisis Data

Di tahap ini, setelah semua data dan informasi yang relevan terkumpul dan peneliti tetap fokus pada tujuan penelitian, langkah selanjutnya adalah mencari benang merah yang menghubungkan antara konsep pluralisme—yang dalam konteks ini mencakup nilai-nilai spiritual, pendidikan, dan konteks sosial-budaya—dengan kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti berusaha untuk memahami bagaimana teori dan realitas saling berkaitan, serta bagaimana nilai-nilai pluralisme tersebut diimplementasikan dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di Padepokan Kediri Garuda Nusantara.

Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap data yang telah dikumpulkan, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul. Dengan cara ini, peneliti dapat menggali makna yang lebih dalam dari fenomena yang diteliti dan memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana pluralisme berperan dalam konteks yang spesifik tersebut. Hasil analisis ini akan menjadi dasar untuk menyusun argumen dan kesimpulan yang relevan dalam laporan penelitian.

d. Tahap Penulisan Laporan

Ini adalah tahap akhir dari seluruh proses penelitian. Di tahap ini, peneliti merangkum dan melaporkan semua temuan yang diperoleh selama penelitian ke dalam sebuah laporan yang terstruktur dan komprehensif. Laporan ini mencakup berbagai elemen penting, seperti latar belakang penelitian, metodologi yang digunakan, analisis data, serta kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan temuan.

Laporan yang disusun harus jelas dan sistematis, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami proses penelitian dan hasil yang dicapai. Selain itu, laporan ini juga berfungsi sebagai dokumentasi yang mencerminkan seluruh kerja keras dan upaya yang telah dilakukan oleh peneliti. Dengan menyajikan temuan secara transparan dan akurat, laporan ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengetahuan yang ada, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.